



This is an open article under the
CC-BY-SA license

PEMBERDAYAAN WARGA KAMPUNG HERBAL NGINDEN UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP WARGA DESA

Andreas Juniato^{1*}, Kevin Leonardo², Matthew Kuning Putro³

^{1,2,3}Universitas Kristen Petra

b11190093@john.petra.ac.id¹, b11200005@john.petra.ac.id², b11200073@john.petra.ac.id³

Submitted : 06 Februari 2023

Accepted : 10 Juli 2023

Published : 20 Agustus 2023

Abstrak Program COP dilaksanakan di Kampung Herbal Nginden di Surabaya karena disana terdapat berbagai potensi seperti taman herbal, taman bacaan, taman budaya, dan produk-produk olahan herbal. Namun, masyarakat di kampung tersebut belum dapat memanfaatkan lahan-lahan dengan baik, seperti tidak adanya tempat yang utuh untuk bank sampah, gapura dan peta lokasi yang tidak terawat. Tujuan Tim COP Petra membantu masyarakat di Kampung Herbal Nginden untuk menjadi lebih modern, lebih bersih, tertata dan ramah lingkungan. Metode implementasi kegiatan COP ini dibagi dalam tiga tahapan. Tahap pertama yaitu pra-pelaksanaan yaitu survei lapangan, pelaksanaan yaitu pembagian tugas di lapangan, dan pasca-pelaksanaan yaitu evaluasi kegiatan. Hasil dari kegiatan ini sesuai dan menjawab tujuan awal dari kegiatan, yaitu meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa serta membuat Kampung Herbal Nginden dapat dikenal potensinya oleh masyarakat luas. Hal ini ditunjukkan melalui respon masyarakat yang didapatkan melalui beberapa kuesioner yang dibuat. Pertama, respon warga terkait pembangunan bank sampah adalah 50% sangat puas, 42% puas, dan 8% cukup puas. Kedua, mengenai pembaharuan gapura adalah 11% sangat puas, 62% puas, dan 27% cukup puas. Ketiga, mengenai pembuatan denah kampung adalah 44% sangat puas, 52% puas, dan 4% cukup puas. Keempat, 100% warga sudah merasa lingkungan kampung menjadi lebih menarik dan bersih.

Kata kunci: COP, kampung herbal nginden, bank sampah

1. PENDAHULUAN

Universitas Kristen Petra memiliki program internasional dari *Community Service Program*, yaitu COP (*Community Outreach Program*). COP merupakan program pembelajaran layanan internasional tahunan. COP mendukung visi Universitas Kristen

Petra yang mendorong mahasiswanya untuk menerapkan ilmunya yang didedikasikan untuk komunitas. Pada kesempatan kali ini kegiatan COP tahun 2022 akan diadakan pada Kampung Herbal Nginden di Surabaya. Kampung Herbal Nginden merupakan salah satu

desa tujuan COP yang unik karena di sana terdapat berbagai potensi seperti taman herbal, taman bacaan, taman budaya, dan produk-produk olahan herbal. Awalnya, produk-produk olahan dari Kampung Herbal Nginden belum dipasarkan secara luas. Namun, karena kegiatan pengabdian masyarakat sebelumnya telah menyelesaikan permasalahan tersebut, jadi kegiatan kali ini akan meneruskan Langkah selanjutnya. Warga Kampung Herbal Nginden belum dapat memanfaatkan lahan-lahan tersebut dengan baik, seperti tidak adanya tempat yang utuh untuk bank sampah, gapura dan peta lokasi yang tidak terawat. Tujuan Tim COP Petra yaitu membantu masyarakat di Kampung Herbal Nginden untuk menjadi lebih modern, lebih bersih, tertata dan ramah lingkungan. Berbeda dari kegiatan yang terhadulu, kegiatan pengabdian kali ini akan lebih fokus pada fasilitas atau bangunan fisik penunjang kegiatan masyarakat. Sedangkan, kegiatan sebelumnya lebih fokus kepada produk herbal baik segi pengemasan maupun pemasaran.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 COP

Universitas Petra Kristen memiliki program internasional dari *Community Service Program*, yaitu COP (*Community Outreach Program*). COP diadakan untuk memenuhi tridharma perguruan tinggi yang terdiri dari pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan kewajiban seluruh perguruan tinggi di Indonesia untuk mengikutinya. COP sendiri memiliki keselarasan dengan gagasan yang diberikan oleh Gubernur Jawa Timur untuk melibatkan perguruan - perguruan tinggi dalam program Kuliah Kerja Nyata demi membantu memajukan pengembangan masyarakat.

Mahasiswa wajib melakukan penelitian, mengumpulkan data dan menganalisis situasi dan kondisi pada lokasi COP. Mahasiswa juga diminta untuk mempelajari masalah yang dialami warga sekitar lokasi dan berkewajiban untuk mencari solusinya serta mencari potensi lokasi COP untuk meningkatkan kualitas hidup warga setempat dan lokasi tersebut sesuai bidang studi masing-masing jurusan.



COP merupakan program pembelajaran layanan internasional tahunan. COP mendukung visi Universitas Kristen Petra yang mendorong mahasiswanya untuk menerapkan ilmunya yang didedikasikan untuk komunitas. Pembelajaran layanan itu sendiri adalah bentuk pendidikan pengalaman di mana peserta terlibat dalam kegiatan yang menangani kebutuhan manusia dan komunitas bersama dengan peluang terstruktur yang sengaja dirancang untuk mempromosikan pembelajaran dan perkembangan mereka (Jacoby, 1996). Jacoby juga menjelaskan bahwa tujuan dari KKN bukan hanya kegiatan yang merubah penerima tetapi juga penyelenggara atau pemberi layanan.

2.2 Tanaman Herbal

Tanaman herbal merupakan tumbuhan yang bermanfaat bagi kesehatan dan telah digunakan dalam pengobatan tradisional sejak zaman dahulu. Mereka mengandung berbagai senyawa aktif yang mungkin bermanfaat bagi kesehatan manusia. Salah satu manfaat utama tanaman obat adalah kemampuannya untuk mengobati dan mencegah berbagai penyakit. Beberapa tanaman herbal yang terkenal antara lain

jahe, kunyit, lidah buaya, dan daun sirsak.

Pertama, pengobatan herbal dengan sifat anti-radang dan analgesik dapat membantu mengurangi peradangan dan nyeri pada tubuh. Herbal tertentu seperti daun mint, kulit kayu manis, dan jahe efektif meredakan sakit kepala, nyeri otot, dan nyeri sendi.

Kedua, banyak obat herbal memiliki sifat anti-virus dan anti-bakteri yang kuat. Beberapa contoh pengobatan herbal dengan efek anti-virus adalah echinacea, bawang putih, dan propolis. Mereka dapat membantu melawan infeksi virus dan bakteri dalam tubuh, sehingga memperkuat sistem kekebalan tubuh.

Ketiga, herbal juga dapat membantu mengatasi gangguan pencernaan. Misalnya, mint dapat membantu meredakan gejala sindrom iritasi usus besar, sedangkan jahe dapat mengurangi mual dan muntah. Obat herbal seperti lidah buaya juga digunakan untuk mengatasi masalah pencernaan seperti sembelit dan kolik.

Keempat, banyak herbal memiliki sifat penenang dan dapat membantu mengurangi stres dan kecemasan. Herbal seperti valerian, kamomil, dan lavender memiliki efek menenangkan

yang dapat membantu meningkatkan kualitas tidur dan mengurangi gangguan tidur seperti insomnia.

Kelima, herbal tertentu dapat membantu meningkatkan fungsi otak dan daya ingat. Misalnya, ginkgo telah lama digunakan dalam pengobatan tradisional untuk meningkatkan aliran darah ke otak dan meningkatkan daya ingat. Rosemary juga dikatakan memiliki efek positif pada fokus dan kinerja kognitif.

Terakhir, tanaman obat sering digunakan dalam perawatan dan kecantikan kulit. Banyak produk perawatan kulit alami memiliki ekstrak tumbuhan seperti lidah buaya, teh hijau, dan lavender. Herbal ini dapat membantu menghidrasi kulit, mengurangi peradangan, dan memberikan nutrisi yang dibutuhkan untuk menjaga kesehatan kulit. Singkatnya, tanaman obat memiliki banyak manfaat kesehatan yang sudah dikenal sejak zaman dahulu. Mereka dapat membantu mengobati dan mencegah berbagai penyakit, mengurangi peradangan dan nyeri, meningkatkan sistem kekebalan tubuh, meredakan gangguan pencernaan, mengurangi stres dan kecemasan, meningkatkan fungsi otak, dan

digunakan dalam pengobatan herbal, perawatan kulit, dan perawatan kecantikan. Namun, penting untuk berkonsultasi dengan ahli herbal atau praktisi medis sebelum menggunakan obat herbal untuk memastikan keamanan dan efektivitas penggunaannya.

3. METODE PELAKSAAN PENGABDIAN

3.1 Pra Pelaksanaan

Pada pra-pelaksanaan *Community Outreach Program* diadakan survei lokasi acara. Survei ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui potret atau gambar dengan melihat keadaan lokasi seperti kondisi gapura yang kurang terawat dan desain dan lokasi peta yang tidak strategis. Gambar 1, dan 2 adalah potret yang diperoleh setelah melakukan survey pada lokasi.



Gambar 1. Pra-Pelaksanaan Survei Gapura Kampung Herbal



Gambar 2. Pra-Pelaksanaan Survei Denah dan Bank Sampah Kampung Herbal

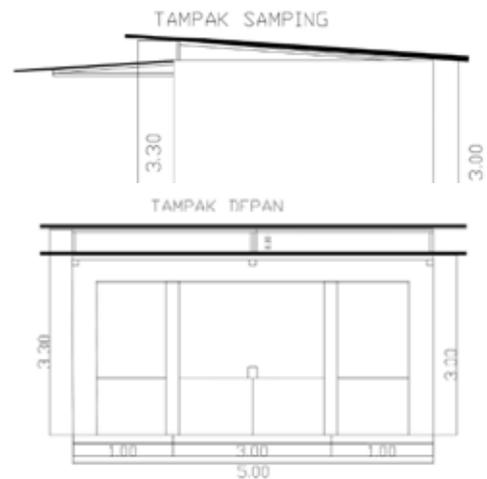
3.2 Pelaksanaan

Pelaksanaan COP ini berlangsung selama tiga bulan, dimulai dengan briefing dari panitia yang dilanjutkan dengan pembagian tugas dan lokasi kepada masing-masing kelompok. Kelompok kami bertugas di Kampung Herbal Nginden. Kegiatan diawali dengan membongkar gapura lama, gapura tersebut akan dibersihkan dan direnovasi seperti yang terlihat pada gambar 3.



Gambar 3. Desain Gapura yang akan di Renovasi

Selanjutnya kelompok kami melakukan perencanaan pembangunan bank sampah, desain-desain dan hasil dapat dilihat pada gambar 4, dan 5



Gambar 4. Desain Tampak Depan dan Samping Gambar



Gambar 5. Desain Render 3D Bank Sampah

Kemudian, kita juga membuat desain baru untuk denah kampung, dikarenakan denah yang lama memiliki warna latar belakang hitam yang peta tersebut sulit untuk dilihat pada malam hari. Peta ini juga diletakkan oleh warga di tempat yang sulit terlihat dan tidak

sesuai tempatnya, sehingga tidak ada petunjuk langsung di pintu depan dan belakang kampung. Bahan yang digunakan juga berpotensi mudah rusak dan luntur karena hanya terbuat dari kayu dan spanduk.

3.1 Pasca Pelaksanaan

Pada tahap pasca pelaksanaan, kita melakukan survei kepada warga Kampung Herbal Nginden. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan setiap kegiatan yang telah kita lakukan. Kegiatan diakhiri dengan serah terima plakat seperti yang terlihat pada gambar 6.



Gambar 6. Serah terima plakat

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan COP ini terdiri dari beberapa kegiatan, Untuk kegiatan renovasi gapura dan pembangunan bank sampah dilakukan desain bangunan terlebih dahulu. Desain yang dilakukan mempertimbangkan beberapa hal. Yang pertama, untuk renovasi bank sampah, hal-hal yang dipertimbangkan dalam

desainnya adalah tujuan dari gapura tersebut sebagai identitas memasuki Kawasan Kampung Herbal Nginden, selain itu sebagai Upaya promosi dan pemasaran dari bahan produk herbal yang dihasilkan di Kamopung tersebut, sehingga desain yang dilakukan sangat memperhitungkan segi estetika atau keindahan dari gapura tersebut.

Pelaksanaan renovasi gapura diawali dengan melakukan penilaian awal terkait keadaan struktural gapura. Selanjutnya adalah perencanaan gapura, maksudnya adalah memikirkan perubahan yang perlu dilakukan tanpa menghilangkan nilai-nilai historisnya. Lalu pelaksanaan renovasi gapura dilakukan dengan melakukan pembersihan terlebih dahulu. Struktur yang dapat digunakan tetap digunakan kembali, sedangkan elemen lain yang sudah rapuh diganti dengan bahan baru. Setelah komponen struktur selesai dibangun maka yang terakhir adalah pekerjaan finishing agar gapurta yang dibangun sesuai dengan desain dan dapat memenuhi tujuan awal.

Selanjutnya untuk kegiatan pembangunan bank sampah dilakukan dengan konsep yang tidak jauh berbeda dengan renovasi gapura. Pembangunan bank sampah melibatkan professional

yang berpengalaman dalam bidang konstruksi. Bank sampah juga dibangun pada lokasi yang tepat dimana mudah diakses oleh mesyarakat. Pembangunan bank sampah diharapkan dapat memberikan kesadaran masyarakat mengenai menfaat pengelolaan sampah yang benar.

Untuk memastikan kegiatan yang telah dilakukan di Kampung Herbal Nginden memiliki dampak yang baik berupa peningkatan kesejahteraan hidup warga Kampung Herbal Nginden maka dilakukan survei kegiatan. Berikut hasil dari survei kegiatan *Community Outreach Program* adalah sebagai berikut :



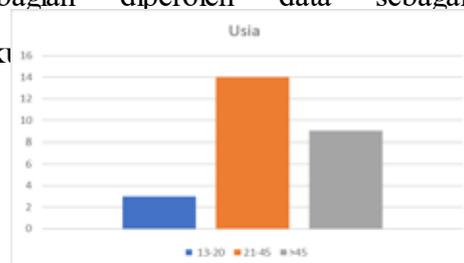
Gambar 7. Bank Sampah yang Telah Dibangun

Pada Gambar 8 dapat dilihat bahwa total responden sebanyak 26 orang, dengan perincian responden 17 laki-laki dan 9 perempuan.

4.1 Responden Berdasarkan Umur

Gambar 8 menampilkan umur responden yang dibagi menjadi 3

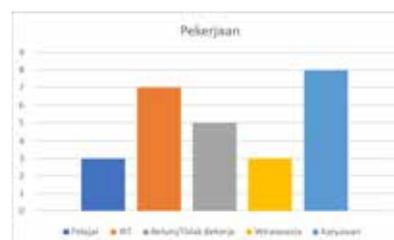
kategori, yaitu 13-20 tahun, 21-45 tahun, dan diatas 45 tahun. Berdasarkan pembagian diperoleh data sebagai berikut



Gambar 8. Jumlah Responden berdasarkan Usia

4.2 Responden Berdasarkan Pekerjaan

Dari Gambar 9 dapat dilihat bahwa ada 5 macam pekerjaan, yaitu pelajar, ibu rumah tangga, belum/tidak bekerja, wiraswasta, dan karyawan. Terdapat 3 orang pelajar, 7 sebagai ibu rumah tangga, 5 orang belum/tidak bekerja, 3 orang wiraswasta, dan 5 sebagai karyawan.



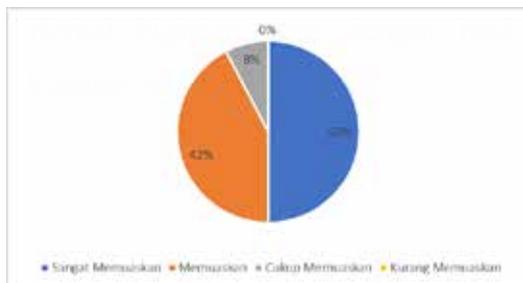
Gambar 9. Jumlah Responden berdasarkan Pekerjaan

4.3 Hasil Kuesioner

Kuesioner yang kami berikan kepada warga Kampung Herbal Nginden berisikan beberapa pertanyaan tentang kepuasan hasil kegiatan *Community Outreach Program*.

1. Apakah Anda puas dengan hasil realisasi pembangunan bank sampah ?

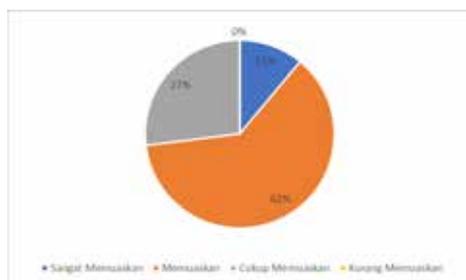
Dilihat dari Gambar 10, didapatkan bahwa 50% warga sangat puas, 42% puas, dan 8% cukup puas dengan hasil dari pembangunan bank sampah. Dari grafik tersebut disimpulkan bahwa warga Kampung



Gambar 10. Kepuasan Responden Terhadap Pembangunan Bank Sampah

2. Apakah anda puas dengan hasil renovasi dan pembersihan gapura ?

Terkait kepuasan warga mengenai hasil renovasi dan pembersihan gapura dapat dilihat pada Gambar 11. 27% warga merasa sangat puas, 62% warga merasa puas, dan sisanya merasa cukup memuaskan.

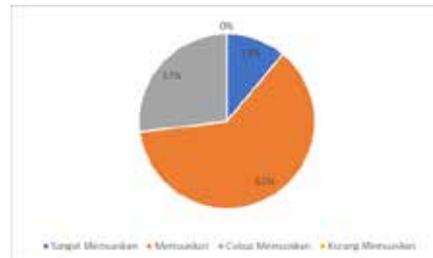


Gambar 11. Kepuasan Responden Terhadap Renovasi dan Pembersihan Gapura

3. Apakah Anda puas dengan hasil

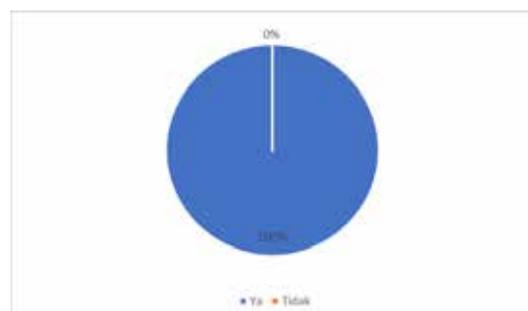
pembuatan peta/denah kampung yang baru?

Berdasarkan Gambar 12, didapatkan bahwa 44% warga sangat puas, 52% puas, dan 5% cukup puas dengan hasil pembuatan denah kampung yang baru. Dari grafik tersebut disimpulkan bahwa warga Kampung Herbal Nginden puas dengan hasil kegiatan ini.



Gambar 12. Kepuasan Responden Terhadap Pembuatan Denah Kampung

4. Setelah kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan, apakah anda merasa lingkungan anda menjadi lebih menarik dan bersih? Dari kegiatan dapat dilihat bahwa para warga merasa lingkungan mereka menjadi lebih bersih dan menarik. Hal ini dapat dilihat dari gambar 13.



Gambar 13. Pendapat Responden Mengenai Hasil dari Kegiatan COP

5. KESIMPULAN

Melalui kegiatan ini, tujuan utama dari kegiatan COP sudah tercapai dengan adanya pembangunan sarana bank sampah, pembaruan gapura, dan pembuatan denah kampung yang baru. Dengan adanya bank sampah, lingkungan Kampung Herbal Nginden menjadi semakin bersih dan tertata. Selain itu, dengan adanya bank sampah ini secara tidak langsung meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan lingkungan. Kemudian untuk denah kampung yang telah dibuat melalui kegiatan ini juga turut menambahkan kesan estetika dan kerapian kampung. Tentunya di Kampung Herbal ini juga perlu pintu masuk yang bagus dan rapi. Oleh karena itu, melalui gapura yang sudah diperbarui Kampung akan terlihat rapi dan juga *modern*.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kegiatan *Community Outreach Program* ini dapat berjalan berjalan dari awal hingga akhir karena adanya banyak pihak yang telah bekerja sama dengan baik. Seluruh pihak yang terkait, antara lain :

1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UK Petra Surabaya.
2. Ketua RT 09 RW 05 Kelurahan Nginden Jangkungan.
3. Warga RT 09 RW 05 Kelurahan Nginden Jangkungan.

Seluruh Mahasiswa UK Petra Surabaya peserta kegiatan *Community Outreach Program*.

DAFTAR PUSTAKA

- Hadiwiyoto, Soewedo. 1983. Penanganan dan Pemanfaatan Sampah. Jakarta: Yayasan Idayu.
- Hembing Wijayakusuma. (2000). Ensiklopedia milenium : Tumbuhan Berkhasiat Obat Indonesia, Jakarta : Gema Insani
- Hermawan, S. Ilmu Lingkungan Bermetode Service Learning. Depok: PT Kanisius, 2020.
- Institut of Research and Community Outreach. (n.d.). Community Outreach Program. <https://cop.petra.ac.id/>

- Jacoby, B. (1996). *Service learning in higher education concepts and practices. The jossey-bass higher and adult education series, San Francisco jossey-bass.* -
References - Scientific research publishing. (n.d.).
- Juningsih, E. H. (2021, September 21). *Apa Itu Tri Dharma Perguruan Tinggi? Simak 3 Poin Pentingnya Di Sini!!!* BSINews. <https://news.bsi.ac.id/2021/09/21/apa-itu-tri-dharma-perguruan-tinggi/>
- Kartasapoetra, G. 1992. *Budidaya Tanaman Berkhasiat Obat.* Jakarta : Rineka Cipta
- Mubasyirin, C. (2020, August 4). *Kampung herbal Nginden, Menjaga Imun Warga Kota.*
- Saputro, Y. E., Kismartini, & Syafrudin. (2015). *Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Melalui Bank Sampah.* *Indonesian Journal of Conservation*, 04(1), 84.
- Sejati, Kuncoro. 2009. *Pengolahan Sampah Terpadu,* Yogyakarta: Kanisius.
- Selomo, M., Birawida, A. B., Mallongi, A., & Muammar. (2016). *Bank Sampah Sebagai Salah Satu Solusi Penanganan Samapah di Kota Makassar.* *Jurnal Mikmi*, 12(4), 237.
- Tentang Kami.* (2019, November 14). *Kampung Herbal Nginden.* <https://kampungherbalnginden.wordpress.com/tentang-kami/>
- Widyatmoko, Sintorini. 2002. *Menghindari, Mengolah dan Menyingkirkan Sampah.* Jakarta: Abadi Tandır.